

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pasien masuk ke IGD dengan keluhan tubuh bagian kanan kaku dan sulit digerakkan, dengan kekuatan otot ekstermitas kanan atas 3, ekstermitas kiri bawah 5, ekstermitas kanan bawah 3 dan ekstermitas kiri bawah 5. Diagnosa yang ditegaskan penulis pada kasus stroke yang dialami Tn. S yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular ditandai dengan sulit menggerakkan bagian tubuh sebelah kanan. Intervensi keperawatan yang diberikan antara lain identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya, Identifikasi toleransi fisik melakukan ambulasi, Monitor kondisi umum selama melakukan ambulasi, Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan ambulasi, Jelaskan tujuan dan prosedur ambulasi yang harus dilakukan (mis: berjalan dari tempat tidur ke kursi roda, berjalan dari tempat tidur ke kamar mandi, berjalan sesuai toleransi. Berdasarkan hasil pengimplementasian yang dilakukan selama 3 x 24 jam, terdapat perubahan pada gangguan mobilitas fisik yang awalnya pasien sulit untuk menggerakkan bagian tubuh sebelah kanan, setelah di ajarkan Teknik ROM selama 3x24 jam pasien sudah mulai bisa menggerakkan bagian tubuh sebelah kanan, dengan kekuatan otot di hari ke 3 pemeriksaan fisik pada ekstermitas bagian kiri bawah dengan skor 5 , ekstermitas kiri kanan dengan skor 5 , ekstermitas atasa kanan dengan skor 4, ekstermitas bawah kanan dengan skor 4. Kesimpulan akhirnya yaitu pada pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik

berhubungan dengan gangguan neuromuscular terdapat hasil masalah teratasi dengan terapi pemberian *Range of motion* (ROM) pada tanggal 16 Mei 2025.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan untuk pasien dan keluarga diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pemantauan status kesehatan pasien dan dapat memberi motivasi kepada pasien untuk melakukan gerak ROM secara mandiri.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari karya tulis ilmiah ini dapat menjadi pengetahuan dan pembelajaran mengenai gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke, sehingga peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari selama dibangku perkuliahan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Karya ilmiah ini, di iharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menjadi referensi penulisan selanjutnya mengenai perawatan pasien dengan gangguan mobilitas fisik, supaya dapat memberikan pelatihan baru untuk melatih sendi – sendi otot supaya tidak kaku selain dengan mengajarkan *Range Of Motion* .

4. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan untuk instansi kesehatan agar dapat memberikan pelatihan rutin mengenai teknik alternatif lainnya dan menyediakan ruang khusus dengan alat Latihan untuk keseimbangan untuk pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik.